BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis membahas penelitian dan menganalisis yang berhubungan dengan **"**Analisis Kinerja Keuangan dengan manggunakan Rasio Rentabilitas dan Likuiditas Bank pada Bank bjb Cabang Utama Bandung Periode (2007-2010)." dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah mengetahui perkembangan, penulis menganalisis rasio rentabilitas yang dialami oleh Bank bjb Cabang Utama Bandung periode (2007-2010), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kenaikan dan penurunan rasio rentabilitas seperti :

   Penurunan NPM dikarenakan, kurangnya strategi pemasaran dalam mengatasi persaingan sehingga pendapatan operasional yang diperoleh bank tidak terlalu banyak. Sedangkan penurunan ROA dikarenakan, tidak mampunya perusahaan mengendalikan asset yang ada. Dan apabila semakin besar ROA yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai. Penurunan ROE terjadi karena kurangnya efesien bank dalam mengelola modal sendiri sehingga mengakibatkan perolehan laba bersih setelah pajak (EAT) yang diterima oleh pemilik perusahaan sedikit.

2. Analisis perkembangan rasio likuiditas yang dilaksanakan oleh Bank bjb Cabang Utama Bandung telah banyak membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya/ kewajiban yang sudah

jatuh tempo. Sehingga Bank bjb Cabang Utama Bandung tidak dapat dikatakan bank tidak likuid, karena bank dapat beroperasi dengan baik. Maka Bank bjb Cabang Utama Bandung dapat dikatakan sebagai bank yang likuid "sehat".

3. Analisis rasio rentabilitas yang dilaksanakan pada bank bjb cabang utama Bandung terjadi penurunan rasio rentabilitas dilihat dari indikator ROA yang disebabkan oleh adanya penurunan pada simpanan giro pada Bank Indonesia yang ada pada total aktiva. Dalam hal ini, bank harus meningkatkan simpanan giro pada bank Indonesia. Selain itu untuk mengatasi penurunan ini, bank juga perlu menjaga atau mengendalikan asset yang ada. Namun, Penurunan ini dapat dilihat dari indikator cash ratio, karena adanya penurunan pada simpanan giro pada Bank Indonesia yang ada pada aktiva likuid. Dalam hal ini bank harus meningkatkan simpanan giro pada Bank Indonesia. Selain itu juga, aktiva likuid merupakan alat pembayaran berupa harta lancar lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya. Bank juga perlu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menjaga alat pembayaran berupa harta lancar. Tetapi penurunan dari kedua rasio tidak mempengaruhi bank. Bank dapat berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Sebagai masukkan penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat dan berguna bagi Bank bjb Cabang Utama Bandung.

Adapun saran sebagai berikut :

1. Bank bjb Cabang Utama Bandung sebaiknya meningkatkan strategi pemasaran, mengendalikan asset yang ada, dan efisiensi dalam mengelola modal sendiri guna mengatasi penurunan rasio rentabilitas.
2. Sebaiknya Bank bjb Cabang Utama Bandung lebih menjaga likuidtas banknya agar dapat beroperasi dengan maksimal dan semakin meningkatkan jumlah nasabahnya, agar bank selalu dalam keadaan aman/sehat dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Bank bjb Cabang Utama Bandung diharapkan dapat mengendalikan asset yang ada dan menjaga harta lancar sebagai alat pembayaran.